

## **Edukasi Virtual Mengenai Hamil Sehat Tanpa Anemia Menggunakan Video Animasi**

Desi Rusmiati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

*Correspondence author:* Desi Rusmiati, desirusmiati@thamrin.ac.id, Depok, Jawa Barat

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i2.1002>

### **Abstrak**

Anemia memang sering terjadi pada ibu hamil dan prevalensinya cukup tinggi di Indonesia, menurut laporan kementerian perencanaan pembangunan nasional (2010) dalam ringkasan peta jalan percepatan pencapaian tujuan pembangunan milenium di Indonesia disebutkan bahwa anemia pada ibu hamil mencapai 63,5%. Anemia mempengaruhi 58-80% wanita hamil dan tidak saja menjadi penyebab terjadinya volume besar pendarahan selama persalinan. Namun anemia dalam masa kehamilan juga dapat menyebabkan peningkatan kejadian bayi berat lahir rendah kelahiran prematur, serta menyebabkan ibu menjadi anemia pasca melahirkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai bahaya dan pencegahan anemia selama kehamilan, dengan demikian diharapkan ibu hamil dapat melalui masa kehamilannya dengan sehat tanpa anemia. Edukasi virtual ini dilakukan dengan membagikan video animasi berisi informasi mengenai bahaya anemia dan pencegahannya pada masa kehamilan, serta untuk melakukan evaluasi dilakukan pengukuran pengetahuan baik sebelum maupun setelah mendapatkan edukasi. Hasilnya skor pengetahuan ibu hamil sebelum mendapatkan edukasi adalah 6,5 dan setelah mendapatkan edukasi skor pengetahuan ibu menjadi 8,5. Edukasi virtual seperti halnya menggunakan media video animasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga kegiatan pemberian edukasi dapat dilakukan secara virtual sehingga dapat menjangkau banyak *audiens*.

**Kata Kunci:** anemia, media edukasi, kehamilan sehat

### **Abstract**

*Anemia often occurs in pregnant women and its prevalence is quite high in Indonesia, reaching 63.5%. Anemia affects 58-80% of pregnant women and is not only the cause of the large volume of bleeding during labor. However, anemia during pregnancy can also cause an increase in the incidence of low birth weight babies born prematurely, and cause the mother to become anemic after giving birth. This community service activity aims to increase the knowledge of pregnant women about the dangers and prevention of anemia during pregnancy, thus it is hoped that pregnant women can go through their pregnancy healthily without anemia. This virtual education is carried out by distributing animated videos containing information about the dangers of anemia and its prevention during pregnancy, as well as to evaluate knowledge measurement both before and after receiving education. The result is the knowledge score of pregnant women before receiving education is 6.5 and after receiving education the knowledge score of mothers becomes 8.5. Virtual education, such as using animated video media, can increase the knowledge of pregnant women, so that educational activities can be carried out virtually so that they can reach a large audience.*

**Keywords:** anemia, educational media, healthy pregnancy

## PENDAHULUAN

Dalam *American Journal of Obstetrics and Gynecology* disebutkan bahwa kejadian anemia sering terjadi pada ibu hamil. Di Indonesia, prevalensinyapun cukup tinggi, menurut laporan kementerian perencanaan pembangunan nasional (2010) dalam ringkasan peta jalan percepatan pencapaian tujuan pembangunan milenium di Indonesia disebutkan bahwa prevalensi anemia mencapai 63,5%. Dalam kajiannya, Utomo B dan Riono P menyebutkan bahwa Anemia mempengaruhi 58-80% wanita hamil dan menjadi penyebab terjadinya volume besar pendarahan selama persalinan, hal ini diperkuat dengan kajian yang dilakukan oleh Kobiyama, A., Suzuki, E., dan Takayama, Y (2015) yang dimuat dalam *Japan Journal of Nursing Science* yang juga menyebutkan bahwa anemia dalam masa kehamilan juga dapat menyebabkan peningkatan kejadian bayi berat lahir rendah kelahiran prematur, serta menyebabkan ibu menjadi anemia pasca melahirkan.

Zat besi sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Kementerian Kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengonsumsi paling sedikit 90 pil zat besi selama kehamilannya. Semakin baik kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin rendah resiko ibu mengalami anemia. (Saifudin, Abdul Bari, 2009)

Hal tersebut disebabkan karena besi adalah komponen utama dalam pembentukan darah dimana kelebihan besi akan disimpan dalam bentuk protein feritrin, hemosiderin di dalam hati, sumsum tulang belakang, di dalam limpa dan otot. Jika jumlah simpanan besi cukup maka kebutuhan untuk proses pembentukan sel darah merah dalam sumsum tulang akan terpenuhi. Akan tetapi, jika simpanan besi tidak mencukupi serta asupan zat besi dari makananpun tidak mencukupi maka akan terjadi ketidakseimbangan zat besi di dalam tubuh yang berakibat pada rendahnya kadar hemoglobin. (Soekirman, 2000)

Sangat penting bahwa setiap ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dan memadai tentang bahaya dan pencegahan anemia khususnya dalam masa kehamilan. Namun, dari penelitian yang dilakukan oleh Rajeev Kumar dkk (tahun 2014), diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil ternyata masih kurang, baik pengetahuan tentang penyebab, tanda maupun gejala anemia serta tentang makanan yang dapat mencegah anemia. Sehingga diperlukan upaya untuk memberikan pengetahuan yang benar mengenai bahaya anemia serta cara pencegahannya kepada ibu hamil. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan, sebab upaya tersebut terbukti memberikan pengaruh yang baik

secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu. (Sri Astuti, dkk, 2017)

Untuk itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ibu hamil akan diberikan penyuluhan secara virtual mengenai hamil sehat, cantik, dan cerdas tanpa anemia dengan harapan ibu hamil dapat memiliki pengetahuan yang baik meskipun dalam masa pandemi Covid-19 sehingga dapat melakukan upaya pencegahan anemia untuk dapat menjalani proses kehamilan, persalinan dan masa nifas baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tahapan yang dilakukan meliputi analisis situasi masalah yang dihadapi oleh mitra yang dalam hal ini adalah pasien ibu hamil di Klinik Dr. W berlokasi di kelurahan Munjul Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Analisis situasi dilakukan melalui wawancara kepada pasien ibu hamil untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka mengenai bahaya anemia dan cara pencegahannya. Selanjutnya pelaksana menyiapkan media alternatif agar dapat melaksanakan edukasi secara virtual mengingat pandemic covid-19 sehingga tidak memungkinkan proses edukasi dilakukan secara tatap muka. Selanjutnya kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan secara virtual menggunakan media edukasi video animasi. Selain menyampaikan materi melalui video juga dilakukan pre dan post test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan di Klinik Dr. W Kelurahan Munjul, Kecamatan Ciracas Jakarta Timur pada tanggal 1 – 5 Agustus 2021. Jumlah sasaran sebanyak 30 orang. Peserta terdiri dari ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 1,2 dan 3 yang memeriksakan kehamilan di klinik Dr. W pada tanggal 1 - 5 Juli 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mencegah anemia selama kehamilan merupakan hal penting yang perlu dilakukan oleh ibu hamil agar dapat melewati proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan baik serta dapat melahirkan bayi yang sehat. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai bahaya anemia, cara mencegahnya serta manfaat tablet tambah darah menjadi sangat penting, sehingga ibu hamil memiliki kesadaran untuk senantiasa peduli dengan kesehatan dan kehamilannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya yang bertujuan agar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dan memadai mengenai bahaya anemia beserta cara pencegahannya. Sukmawati (2019) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa

edukasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan anemia. Dengan memiliki pengetahuan yang baik diharapkan kelompok ibu hamil ini dapat terhindar dari anemia sehingga dapat menjalani masa kehamilan dengan sehat, cerdas dan cantik tanpa anemia.

Proses edukasi dilakukan secara virtual menggunakan media berupa video animasi sebagai alternatif ketika kegiatan pendidikan kesehatan secara langsung tidak dapat dilakukan dan telah terbukti efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan, seperti halnya kasus pandemik covid-29 saat ini yang membatasi ibu hamil melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan. Gita Puspita (2022) telah membuktikan bahwa media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Video animasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berisi informasi seputar anemia pada kehamilan yang meliputi penyebab anemia pada ibu hamil, prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia di Indoensia, pengertian anemia dalam kehamilan, pengertian hemoglobin dan fungsinya dalam tubuh, bahaya anemia pada ibu hamil, tanda dan gejala anemia, pentingnya tablet FE sebagai tambah darah bagi ibu hamil, kebutuhan tablet Fe atau penambah darah selama kehamilan, aturan minum dan efek sampingnya, serta sumber makanan yang mengandung zat besi.

Untuk mengukur ketercapaian tujuan dalam penyampaian informasi maka dilakukan pengukuran pengetahuan menggunakan lembar *check list* yang berisi pertanyaan – pertanyaan seputar anemia pada kehamilan sebelum dan sesudah kegiatan edukasi dilakukan, sekaligus sebagai evaluasi efektivitas penggunaan video animasi sebagai media dalam penyampaian informasi.

Berikut adalah daftar responden beserta skor pre test dan post test sebagai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

**Tabel 1.**  
Daftar Peserta dan Skor Pre Test dan Post Test

No	Nama (Ny.)	Umur	Usia Kehamilan (Minggu)	Pendidikan	Pre Test	Post Test
1	Erina	27	12	SMA	7	7
2	Karina	31	28	PT	6	7
3	Imah Ilah	23	20	SMP	4	10
4	Idah	39	12	SMA	7	10
5	Zaharah	27	29	PT	6	8
6	Puspita	20	16	PT	10	10
7	Bunga	33	12	PT	5	10
8	Tika Sartika	31	8	SMA	10	10
9	Susi Suliswati	21	15	SMP	9	9
10	Mitra Ayu	19	20	SMA	6	8
11	Eva	30	17	SMA	10	10
12	Melani	29	24	SMA	6	9
13	Ayu Wulansari	25	22	SMA	8	10
14	Nia	32	20	SMA	6	7
15	Ummu Nabila	23	20	SMA	5	5
16	Tuti	27	12	SMP	10	10
17	Annisa Oktavia	20	20	SMA	6	6
18	Adisty Safira	19	24	SMP	5	5
19	Kamila	27	24	SMA	3	10
20	Susila R	26	4	SMP	5	5
21	Rahmawati	27	8	SMA	5	5
22	Juliani	30	16	SMA	6	10
23	Suhaeni Lusi	26	12	SMA	5	10
24	Nirasmara	29	12	SMA	6	7
25	Fitria S	25	16	SMA	6	10
26	Indiyah Putri	25	32	PT	6	10
27	Agnesia	24	20	PT	7	10
28	Widya	25	24	PT	6	10
29	Tyas	25	16	SMA	7	10
30	Ningsih	27	16	SMP	7	10

**Tabel 2.**  
Rata - Rata Skor Responden

Keterangan	Jumlah Responden	Rata - Rata	Peningkatan Rata-Rata Skor
Pre Test	30	6,5	2
Post Test	30	8,5	

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa responden cukup bervariasi baik menurut umurnya, usia kehamilan, serta pendidikannya. Demikian pula memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata skor pre test responden adalah 6,5 dan

setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 8,5. Hal tentu saja dapat diartikan bahwa kegiatan edukasi kesehatan secara virtual menggunakan media berupa video animasi cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan :



**Gambar 1.** Pretest Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## **SIMPULAN**

Video animasi dapat menjadi salah satu alternatif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam memberikan edukasi guna meningkatkan pengetahuan masyarakat, dalam hal ini adalah pengetahuan tentang bahaya anemia serta pencegahannya pada masa kehamilan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendanaan hibah internal perguruan tinggi. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada pimpinan klinik Dr. W yang telah bersedia bekerjasama menjadi mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta seluruh responden ibu hamil yang juga telah bersedia bekerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENSI

- BPS, BKKBN, Departemen Kesehatan, Macro International. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Sdk. 2013;16.
- Bodnar, L. M., Scanlon, K. S., Freedman, D. S., Siega-Riz, A. M., & Cogswell, M. E. (2001). High prevalence of postpartum anemia among low-income women in the United States. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 185(2), 438–443. <https://doi.org/10.1067/mob.2001.115996>
- Kemntrian PPN. 2010. Ringkasan Peta Jalan Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Di Indonesia. Jakarta
- Kemendes RI, InfoDatin Pusat Data dan Informasi Kemntrian Kesehatan RI. 2014. Mother's Day Situasi Kesehatan Ibu. Jakarta
- Kobiyama, A., Suzuki, E., Takayama, Y., 2015. Post-partum anemia and factors that work against alleviation of the anemia. *Japan Journal of Nursing Science* 12, 340–353. doi:10.1111/jjns.12073
- Puspita, G., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). Pengaruh penyuluhan Media Audiovisual terhadap tingkat Pendidikan Ibu Hamil tentang Anemia di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 129-135.
- Saifudin, Abdul Bari. 2009. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono.
- Soekirman. 2000. *Pengaruh Pola Pemberian Tablet besi Terhadap Hb Ibu Hamil*. Diakses dari [www.fakultas.kedokteran.com](http://www.fakultas.kedokteran.com) pada 10 Juni 2017
- Sri Astuti , Neneng Martini , Didah. 2017. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017 vol. 2 no. 2
- Sukmawati, S., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1).
- Utomo B, Riono P, dkk. The alleviation of maternal anemia in Indramayu Regency, Indonesia: results from the MotherCare Project.1993. Arlington, Virginia, John Snow [JSI], MotherCare Project, 1993 Sep. [4], 24, [7] p. (Working Paper No. 23; USAID Contract No. DPE-5966-Z-00-8083-00)